

ENCEP SUPRIATNA

**MASA PEMERINTAHAN  
KHULAFARRASYIDIN**

---

# KHALIFAH ABU BAKAR ASHIDDIQ (632-634 M.)

- Proses pengangkatan khalifah melalui kesepakatan kaum muhajirin dan anshar karena melihat kekosongan kursi kepemimpinan.
- Nabi tidak memberikan wasiat apapun tentang pengganti sesudahnya, artinya hal itu diserahkan kepada umat islam.
- Pemilihan Abu Bakar dilakukan di Saqifah bani saidah (ruang pertemuan)

# ALASAN PEMILIHAN ABU BAKAR ASHIDDIQ

- Dari segi umur Abu bakar sudah cukup senior seusia nabi 60 tahunan
- Abu Bakar berasal dari keluarga kecil yaitu Bani Ta'im sehingga dapat meredam keluarga yang berselisih
- Abu Bakar adalah mertua nabi dari Istri Nabi yang bernama Siti Aisyah
- Abu Bakar berhasil mementahkan argumentasi Sa'ad bin Ubaidah ia menyatakan "Ana Amir anta Wazir".
- Abu Bakar termasuk "Assabikunal Awwalun"

# KEBIJAKAN ABU BAKAR

- Pengiriman pasukan dibawah Pimpinan Usamah ke Romawi
- Memberantas Pembangkang zakat
- Perang Riddah dan pengumpulan Al-Qur'an
- Perluasan wilayah ke Irak, Syiria, Hirab
- Memerangi Nabi palsu
- Kekuasaan bersifat sentralistik, legislatif, eksekutif dan yudikatif juga hukum dipegang langsung oleh khalifah, beliau wafat karena sakit dan mewasiatkan agar Umar menggantikan sepeninggalnya.

# KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB (634-644 M.)

- Umar memerintah selama 10 tahun, ia memerintah berdasarkan surat wasiat dari Abu Bakar, dan ketika Abu Bakar sakit yang menggantikan imam shakat ditunjuk Umar.
- Kebijakan politik yang dikeluarkannya antara lain: perluasan wilayah, administrasi pemerintahan dan penataan kota.

# ALASAN PEMILIHAN UMAR BIN KHATTAB

- Umar terpilih karena surat wasiat, juga karena berasal dari keluarga Adi, sehingga disetujui keluarga Hasyim, Umayyah, Hajraz dan Aus.
- Umar merupakan salah satu orang yang pertama masuk Islam
- Umar juga mertua nabi dari istri nabi yang bernama Hafsa
- Umar juga seorang yang cerdas dan tegas

# KEBIJAKAN POLITIK

- Ekspansi wilayah pada masa Umar dilakukan secara bertahap, yang pertama ditaklukan yaitu Damaskus ibukota Syiria, lalu Mesir dibawah komando Amr bin Ash, Irak dibawah komando Sa'ad bin Abi Waqas lalu Qadisiyah, Hirah dan sebagian wilayah Persia dan Mosul. Dengan demikian pada masa Umar kekuasaan Islam meliputi seluruh jazirah Arabia, Palestina, Syiria Persia dan Mesir.
- Ia menempatkan gubernur-gubernur militer secara proporsional sehingga tak terjadi konflik diantara keluarga
- Melakukan pembagian ghonimah & zakat sehingga ia membentuk baitul Maal, pembagian bagi istri-istri nabi lebih besar, sahabat dan orang-orang yang ikut berperang

# Lanjutan...

- Membuat mata uang, membentuk tentara untuk menjaga dan melindungi batas wilayah, memberi gaji, mengangkat hakim-hakim, membentuk perjalanan pos (diwan albarid), Hisbah (pengawasan terhadap pasar) pengawasan terhadap timbangan dan takaran, penjagaan tata tertib dan susila, kebersihan jalan.
- Mulai mengkodifikasi Al-Qur'an/menyatukan al-qur'an yang tercecer
- Adanya penetapan Tahun Hijriyah (622 M)

# JASA-JASA DALAM PEMERINTAHAN DAN AKHIR KEKUASAAN UMAR

- Dalam bidang hukum bidang yudikatif sudah merupakan badan tersendiri terpisah dari kekhalifahan.
- Menyusun dewan-dewan (departemen) antara lain: Lembaga peradilan, lembaga konsultasi hukum, kepolisian, perbendaharaan negara, lembaga pajak, lembaga ketentraman dan pekerjaan umum, mendirikan Baitul Mal

# AKHIR KEKHALIFAHAN

- Penaklukan sebagian wilayah persia menyisakan dendam bagi pembesar Nasrani dan bersekongkol dengan orang yahudi untuk merencanakan pembunuhan terhadap Umar, pada saat sholat subuh Umar berhasil dibunuh oleh Abu Lu'luah seorang Nasrani.
- Sebelum meninggal Umar telah menunjuk tim formatur/Dewan Enam tugasnya memilih diantara enam untuk menggantikannya mereka: Ustman, Ali, Thalbah, Zubair, Sa'ad dan Abdurrahman bin Auf, serta Abdullah bin Umar anaknya sendiri sebagai penengah kalau-kalau hasil suara sama, dia sendiri tidak memiliki hak dipilih.

# KHALIFAH UTSMAN BIN AFFAN (644-656 M.)

- Utsman dipilih sebagai hasil dari pemilihan tim formatur sama kuatnya dengan Ali namun atas lobi Abdurrahman Utsman menang.
- Kebijakan politik yang dikeluarkan Utsman selama memerintah 12 tahun dapat dibagi dua: 1) Masa kesuksesan dan 2) Masa kemunduran

# EKSPANSI WILAYAH

- Menumpas pemberontakan terutama di daerah Iskandariah dan Khurasan sebagai peninggalan pada masa Umar.
- Melanjutkan perluasan yang sempat terhenti pada masa Umar antara lain ke: Asia dan Afrika negara-negara Balkan, Harah, Kabul, Ghazni, Turkistan, Tripoli dan Cyprus, pertempuran yang paling sengit yaitu “dzatis sawar” (tiang kapal) antara Ustman dan Heraklitus di Laut Tengah dimenangkan oleh umat Islam.

# USAHA PENYERAGAMAN DALAM BACAAN AL-QUR'AN

- Usaha yang telah dirintis jaman Abu Bakar dilanjutkan dengan mengkodifikasi Al-Qur'an mushaf Utsmani dengan menunjuk Zaid bin Harist sebagai ketuanya.
- Setelah selesai dikodifikasi maka dikirim ke para gubernur di daerah antara lain ke Yaman, Syam, Mesir, Bashrah, Kuffah, mekkah dan Madinah sendiri dan mushaf yang sebelumnya di musnahkan untuk menghindari perselisihan dan menghindari perbedaan serius dalam bacaan al-Qur'an.

# AKHIR KEKHALIFAHAN

- Enam Tahun terakhir pada masa pemerintahan Ustman banyak diwarnai konflik internal, karena usianya yang sudah lanjut Ustman menunjuk Marwan bin Hakam untuk menjalankan pemerintahan, yang banyak mengangkat petinggi negara dari Bani Hasyim juga penggunaan uang dari Baitul Mal untuk kepentingan keluarga yang akhirnya menyebabkan huru-hara politik dan berakhir pada pengepungan rumah Utsman dan kemudian terbunuh ketika sedang membaca Al-Qur'an sampai sekarang pembunuhan utsman masih tetap misteri.

# KHALIFAH ALI (656-661 M.)

- Dalam suasana kesedihan dan kekacauan Ali kemudian dibai'at oleh Thalhah, Zubair dan Sa'ad untuk menjadi khalifah
- Kebijakan yang pertama adalah menarik kembali tanah hibah yang telah dibagikan Utsman kepada kerabatnya ke dalam pemilikan negara.
- Menurunkan dan mengganti para Gubernur yang tidak disenangi rakyat.

# Lanjutan.....

- Gubernur Syiria Muawiyah diminta mundur namun ditolak bahkan tidak mengakui Ali sebagai Khalifah
- Menata Kembali Baitul Mal yang pada masa Ustman diselewengkan penggunaannya oleh oknum yang tidak bertanggungjawab untuk kepentingan keluarga dan tidak memperhatikan kondisi masyarakat.

# PEPERANGAN PADA MASA ALI BIN ABI THALIB

- Perang Jamal, Zubair dan Thalhah membai'at Ali dalam kondisi terpaksa, maka ia pergi ke Basrah bersama Aisyah untuk menuntut balas atas kematian Utsman, didengar oleh Ali maka ia pergi ke Irak menemui Thalhah tuntutan itu tidak bisa dipenuhi seketika maka terjadilah perang saudara pada pertempuran itu Thalhah dan Zubair terbunuh, peperangan itu disebut perang Jamal karena merujuk pada Aisyah yang mengendarai Unta.

# PERANG SHIFFIN DAN TAHKIM

- Setelah pemberontakan Aisyah dapat ditumpas timbul lagi pemberontakan dari pihak Muawiyah yang tidak mau mundur dari jabatan Gubernur di Syiria, maka Ali mengerahkan 50.000 pasukan untuk menumpas pemberontakan tersebut terjadilah pertempuran di daerah Shiffin dan ketika pasukan Ali sudah mau memenangi pertempuran Muawiyah meminta damai dengan cara mencungkan Al-qur'an di ujung tombak, dan berakhir dengan tahkim, (musyawarah) Ali mengutus Abu Musa dan Muawiyah mengutus Amr bin Ash.

# Lanjutan...

- Abu Musa sebagai orang yang lebih Tua berpidato intinya menurunkan Ali dari jabatan Khalifah lalu di lanjutkan dengan pidato Amr bin Ash yang menerima pengunduran Ali dan sekaligus mengangkat Muawiyah sebagai khalifah, hal ini mengecewakan pendukung Ali kelompok ini disebut Khawarij, dan merencanakan pembunuhan terhadap Ali, Muawiyah dan Amr bin Ash namun yang berhasil dibunuh hanya Ali, sesudah itu berakhirilah masa Khulafaurrasyidin.

**HATUR THANK YOU!**